

**PERSEPSI DAN PARTISIPASI DALAM PELAKSANAAN TRADISI
DUKUTAN DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT DUSUN
NGLURAH KELURAHAN TAWANGMANGU KECAMATAN
TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Kewarganegaraan**



Disusun oleh:

**ERFIA PURWANTININGSIH
A 220060033**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan sebagai hasil cipta manusia merupakan suatu pola yang kompleks. Setiap kebudayaan terdiri dari lebih satu kumpulan berbagai bagian yang mana kumpulan tersebut berisi suatu sistem yang terintegrasi ke dalam beberapa jenis pola. Pola-pola tersebut tertangkap dengan konsep-konsep nilai-nilai budaya, etos, simbol-simbol budaya, ide-ide, dan pandangan dunia.

Keberagaman budaya dalam tiap-tiap etnik merupakan hal yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para budayawan ataupun orang yang peduli dengan budaya. Ini disebabkan karena keunikan dan ciri khas tersendiri yang kerap muncul dalam tiap-tiap etnik, bahkan adakalanya menjadi suatu kekaguman. Demikian juga masyarakat Dusun Nglurah, Kelurahan Tawangmangu Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar, memiliki sebuah tradisi yang unik. Tradisi ini masih tetap bertahan dan berjalan beriringan dengan perkembangan jaman.

Dusun Nglurah terdapat suatu tradisi upacara bersih desa yang bernama *Dukutan*. Tradisi ini merupakan kegiatan rutin yang sudah lama dilakukan oleh warga Dusun Nglurah. Kata *Dukutan* berasal dari kata *Dukut*, merupakan salah satu nama dari wuku Jawa yang berjumlah 28. *Dukutan* dilaksanakan setiap 210 hari atau 7 bulan sekali, tepatnya pada hari Selasa *Kliwon wuku Dukut*. Nama wuku ini, dipercaya diambil dari nama anak seorang tokoh bernama Dewi Shinta yang kawin dengan anaknya sendiri yang bernama Watugunung. Cerita ini

merupakan cerita versi Airlangga karena Candi Menggung yang berada di Dusun Nglurah merupakan rangkaian dari Candi Sukuh dan Candi Cetha yang didirikan pada masa Airlangga. Candi Menggung sendiri diyakini sebagai tempat persembunyian Airlangga saat melarikan diri ke Wonogiri beserta pengikutnya.

Pengaruh luar yang masuk ke Desa Nglurah tidak bisa di bendung, namun mitos-mitos yang ada masih saja melekat kuat dan dipercaya oleh warga setempat meski ada beberapa mitos yang sudah tidak berlaku lagi. Misalnya saja dalam proses pembuatan sesaji. Warga Dusun Nglurah masih percaya dan patuh terhadap aturan-aturan dalam pembuatan sesaji karena bila dilanggar, maka bisa menimbulkan bencana bagi dirinya atau keluarganya, bahkan bagi dusunnya.

Tradisi *Dukutan* atau bersih desa yang dilakukan warga Dusun Nglurah sampai sekarang masih terus dilakukan meskipun arus modernitas terus masuk yang dalam kenyataanya telah berhasil mengikis beberapa mitos-mitos. Namun, inti dari tujuan diadakanya upacara tradisi tersebut tetap kuat tertanam di dalam keyakinan warga Dusun Nglurah karena pada dasarnya pelaksanaan tradisi ini adalah sebagai wujud ungkapan rasa syukur warga terhadap Yang Maha Kuasa atas karunia yang dilimpahkan kepada mereka.

B. Identifikasi Masalah

Tradisi bersih desa *Dukutan* merupakan tradisi yang telah turun temurun. Tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Nglurah, dengan tujuan mengadakan selamatan agar masyarakat hidup tenang.

Beberapa masalah dapat dikemukakan dari pandangan hidup yang berisikan nilai, tradisi aturan dan norma antara lain: Bagaimana pandangan masyarakat Islam disekitar Dusun Nglurah mengenai Tradisi *Dukutan*, bagaimana persepsi masyarakat mengenai Tradisi *Dukutan*, bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan Tradisi *Dukutan*, bagaimana warga masyarakat secara tradisional melakukan Tradisi *Dukutan* sebagai warisan tradisional, mengapa masyarakat menghormati Tradisi *Dukutan*, bagaimana latar belakang adanya Tradisi *Dukutan*, bagaimana tata cara pelaksanaan dan upaya-upaya masyarakat guna melestarikan dan mengembangkan tradisi tersebut serta bagaimana dampak dari pelaksanaan Tradisi *Dukutan* itu bagi masyarakat sekitarnya, dalam konteks ini tentu masih banyak masalah yang ditemukan dari tradisi masyarakat yang bersangkutan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Tradisi *Dukutan* dalam rangka bersih desa di Dusun Nglurah, Kelurahan Tawangmangu, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Dalam konteks ini tentu saja masih banyak masalah yang ditemukan dari tradisi masyarakat yang bersangkutan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Persepsi dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Tradisi *Dukutan* dan Dampaknya bagi Masyarakat Dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar”.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dikaitkan dengan judul di atas sangat luas sehingga tidak mungkin banyaknya permasalahan yang ada itu dapat dijangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, guna menghindari kemungkinan adanya kesalahpahaman sehingga penafsiran yang berbeda-beda akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul di atas, sehingga persoalan yang akan diteliti pun menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, yang meliputi:

- a. Persepsi masyarakat dalam pelaksanaan Tradisi *Dukutan*.
- b. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Tradisi *Dukutan*.
- c. Dampak bagi masyarakat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah *Sesepuh*, Ketua Lingkungan, Juru Kunci dan masyarakat yang mengikuti tradisi di Dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.

D. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan perumusan masalah, Hamidi (2004:43) berpendapat bahwa:

Permasalahan penelitian pada hakikatnya merupakan bentuk lain dari pernyataan permasalahan seperti yang terdapat dalam latar belakang

permasalahan. Dalam permasalahan penelitian, pernyataan permasalahan penelitian dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, bukan lagi dalam kalimat pernyataan. Istilah pernyataan disini bukan berarti sesuatu yang mengganggu atau menyulitkan tetapi sesuatu yang masih “gelap”, sesuatu yang belum diketahui, sesuatu yang ingin diketahui.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi masyarakat Dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu tentang pelaksanaan Tradisi *Dukutan*?
2. Bagaimana Partisipasi masyarakat Dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu tentang pelaksanaan Tradisi *Dukutan*?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan Tradisi *Dukutan* bagi masyarakat di dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian, Hamidi (2004:48) berpendapat bahwa:

Menulis tujuan penelitian sebenarnya ingin memperjelas apa yang sebenarnya hendak diteliti. Esensinya adalah sama dengan kalimat judul, pernyataan permasalahan dan permasalahan penelitian. Tujuan penelitian ini bisa diungkapkan dengan kata-kata, *ingin mengetahui* atau secara lengkapnya: *tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi masyarakat Dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu tentang pelaksanaan Tradisi *Dukutan*.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu tentang pelaksanaan Tradisi *Dukutan*.

3. Untuk mengetahui bagaimanakah dampak pelaksanaan Tradisi *Dukutan* bagi masyarakat Dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Penelitian Teoritis

- a. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan, khususnya mengenai Tradisi *Dukutan* dalam rangka bersih desa di Dusun Nglurah Kelurahan Tawangmangu Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Sebagai bagian dari budaya bangsa dan Indonesia yang secara langsung telah menyentuh kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat berikutnya.
- b. Disamping itu, diperoleh gambaran riil mengenai latar belakang, rangkaian tata cara pelaksanaan serta dampak dari pelaksanaan tersebut bagi masyarakat.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Atau Kegunaan Penelitian Praktis

- a. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan kerangka acuan yang sangat berharga bagi para pengambil kebijakan, terutama berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian Tradisi *Dukutan* tersebut.

- b. Disamping itu data diperoleh gambaran riil mengenai latar belakang, rangkaian tata cara pelaksanaan serta dampak dari pelaksanaan tersebut bagi masyarakat.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh para pembaca dan memahami tulisan ini, maka sangat perlu dikemukakan sistematika. adapun. Sistematikanya adalah sebagaimana uraian berikut ini.

Bagian awal meliputi Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran dan Abstrak. Bagian pokok isi dibagi menjadi lima bab. Bab 1 Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II (Landasan Teori) diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya kerangka teoritik yang diawali dengan tinjauan teoritis berisi pengertian Persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dan syarat-syarat terjadinya persepsi. Selanjutnya pengertian tradisi, kebudayaan dan unsur-unsur upacara. Uraian berikutnya adalah berisi tentang pengertian Partisipasi, persiapan,

pelaksanaan Tradisi *Dukutan*, dan dampak pelaksanaan Tradisi *Dukutan*, serta dilanjutkan dengan Kerangka Pemikiran.

Bab III Metode Penelitian berisi uraian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Bentuk dan Strategi Penelitian, Identifikasi Variabel, Sumber Data, Analisis Data serta Prosedur Penelitian. Bab IV Hasil Penelitian yang berisi uraian meliputi: Deskripsi Lokasi Penelitian, Deskripsi Permasalahan Penelitian, dan temuan studi yang dihubungkan Kajian Teori. Bab V Berisi Uraian: Kesimpulan Implikasi serta Saran-Saran, sedangkan bagian akhir skripsi ini berisi uraian: Daftar Pustaka, Daftar Lampiran, dan Daftar Tabel (bila ada).